

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah jenis penelitian lapangan, yaitu terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian guna mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu suatu prosedur dalam penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berdasarkan fakta atau data lapangan. Metode penelitian menggunakan teknik deskriptif, meliputi narasi, analisis dan klasifikasi, serta berbagai teknik yaitu teknik survei, wawancara, observasi atau pengujian (studi kasus, perbandingan, dll).¹ Penggunaan jenis penelitian dan metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pengasuhan anak dan dinamika pengasuhan ibu yang berstatus Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, bertempat di Jalan Ahmad Yani Km 4,5, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode pos 70235.

¹ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), 139.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang ataupun pihak yang menjadi sumber dalam penelitian ia bertugas memberikan informasi ataupun tanggapan mengenai data yang peneliti butuhkan dalam penelitian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka sasaran penelitian ini adalah mahasiswi yang aktif di UIN Antasari Banjarmasin yang sudah menikah dan memiliki anak. Mahasiswi yang diambil sebagai subjek merupakan pihak yang terlibat dalam proses pengasuhan dan dinamika pengasuhan yang ia alami, dengan tujuan agar subjek dapat memberikan data secara tepat terkait masalah yang di teliti yakni gambaran proses pengasuhan anak dan dinamika pengasuhan ibu yang berstatus mahasiswi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau masalah dalam penelitian. Sebagaimana dijelaskan Suharsimi Arikunto, apakah variabel merupakan objek penelitian atau apa tujuan penelitian.² Objek dalam penelitian ini berstatus alamiah atau natural, Objek alam adalah objek nyata, peneliti tidak dapat memanipulasi kondisi untuk memungkinkan peneliti memasuki objek, sehingga keadaan setelah masuk dan keluar objek relatif tidak berubah. Diantara objek yang diharapkan, Peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis dan menyusun

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 91.

objek penelitian agar jelas dan bermakna. Standar data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data tertentu, yaitu data yang benar-benar terjadi sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, tidak hanya data yang terlihat dan terasa enak, tetapi juga data selanjutnya yang mengandung makna yang terlihat dan menyenangkan. Dalam penelitian ini terkait dengan pertanyaan mengenai gambaran proses pengasuhan dan dinamika pengasuhan yang dihadapi ibu yang masih aktif di bangku kuliah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini ada dua data, yaitu sebagai berikut:

- a. Data pokok atau primer, Data ini sering disebut data mentah karena sumber datanya akan diperoleh langsung dari situs. Data tersebut akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada pernyataan pertanyaan dalam penelitian di masa yang akan datang. Data primer ataupun pokok diperoleh melalui wawancara terhadap subjek penelitian. Data tersebut meliputi data lamanya menikah, keadaan perkuliahan, proses pengasuhan anak dan dinamika pengasuhan ibu yang berstatus mahasiswi aktif UIN Antasari.
- b. Data sekunder adalah sebagai data pendukung yang didapatkan dari pihak lain secara tidak langsung dari lapangan. Data sekunder biasanya berupa data atau dokumen atau arsip, bacaan seperti literature, jurnal ataupun penelitian terdahulu yang berkaitan dan juga akan dijadikan

rujukan dalam penelitian yang dilaksanakan. Pada penelitian ini diperoleh data sekunder berupa literatur dan jurnal penelitian yang relevan mengenai gambaran proses pengasuhan anak dan dinamika pengasuhan ibu berstatus mahasiswi.³

2. Sumber Data

Responden, yaitu orang yang Menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti untuk tujuan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini respondennya adalah Mahasiswi aktif UIN Antasari Banjarmasin yang sudah menikah dan memiliki anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan teknologi untuk pengumpulan data wawancara dan behavior ceklist.

1. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada *Interviewee* dengan cara melakukan percakapan.⁵ Penulis menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu bersifat fleksibel dan alamiah serta lebih fokus terhadap pembahasan yang mendalam sehingga mendapat data yang banyak dan lengkap dari responden. Peneliti

³ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian Psikologi*, (Pustaka Pelajar, 2017), 132.

⁴ Dedy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 1170.

⁵ Rahmadi, *Pengantar metodologi penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 67.

melakukan wawancara dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang telah diolah terlebih dahulu menjadi *guide interview* dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang masalah diteliti. Dalam penelitian wawancara digunakan untuk tujuan memperoleh data dan informasi mengenai gambaran proses pengasuhan anak dan dinamika pengasuhan pada ibu yang berstatus mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin.

2. Behavioral ceklist

Ceklist perilaku merupakan salah satu cara dalam observasi yang dapat memberikan penjelasan tentang muncul ataupun tidak perilaku yang ingin di observasi dengan memberikan tanda ceklist (✓) kepada perilaku yang muncul dalam observasi.⁶

F. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan analisis data. analisis kualitatif adalah penguraian data sesuai dengan fakta dilapangan disertai dengan penjelasan Makna di balik data.⁷ Analisis data adalah proses pengelompokan dan pengkategorian data ke dalam bentuk, kategori, dan unit uraian dasar sehingga topik dan lokasi dapat dirumuskan berdasarkan saran data.⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan tujuan utamanya

⁶ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 123.

⁷ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk imu sosial dan profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), 80.

⁸ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 280-281.

adalah mendeskripsikan fakta secara sistematis, faktual dan akurat serta hubungannya dengan kondisi penelitian. Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, lakukan analisis data. Data yang diperoleh adalah tentang gambaran proses pengasuhan anak dan dinamika pengasuhan ibu yang berstatus mahasiswi, berikut tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:⁹

1. Tahap pengumpulan data

Yakni merupakan langkah untuk menggali data dan informasi dari bermacam sumber atau responden. Dalam mengumpulkan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, *setting* (tempat dan waktu), *sumber* atau asal data berasal. Dari segi sumber data, data dapat dikumpulkan melalui sumber primer dan sekunder. Sumber utama adalah data yang diberikan langsung kepada peneliti oleh sumbernya, dan sumber sekunder adalah data tidak langsung atau data pendukung dalam penelitian, seperti dokumen.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis data yang digunakan untuk mengelompokkan, membimbing, menyederhanakan, dan membuang data yang tidak diperlukan serta mengolah data guna memperoleh kesimpulan akhir dalam penelitian.

⁹Miles, Matthew B, "*Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*/Matthew B, Miles dan A. Micheal Huberman: penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi" I, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 19920), 15-19.

3. Penyajian data

Representasi data Merupakan kegiatan untuk mengklasifikasikan dan merampingkan data.

4. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan atau bisa juga disebut sebagai pemeriksaan adalah suatu proses dalam menyimpulkan data yang sudah dikumpulkan, kesimpulan yang masih dalam keraguan masih bisa di periksa ulang selama penelitian berlangsung. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan yang kredibilitas dan terjamin. Penarikan kesimpulan ini bisa saja terjadi pemikiran ulang yang melintas dalam pemikiran peneliti saat mengadakan analisa terhadap catatan yang terjadi dilapangan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan empat tahapan dalam analisis data yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh peneliti untuk menghasilkan data yang benar.

Untuk mencapai keabsahan data yang valid dan benar, Patton mengemukakan sebagai berikut:¹⁰

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 143-144.

1. Triangulasi pengamat

Peneliti yang menggunakan triangulasi pengamat, adalah data yang sudah didapat dan dikumpulkan oleh peneliti yang nanti hasilnya akan diperiksa oleh pengamat diluar peneliti. Misalnya pembimbing berperan sebagai inspektur dan bertanggung jawab memberikan masukan tentang hasil pengumpulan data penelitian.

2. Triangulasi teori

Triangulasi tersebut menggunakan berbagai teori yang berbeda untuk memastikan bahwa data yang terkumpul baik, benar dan memenuhi persyaratan. Dalam studi ini, Bab II menjelaskan berbagai teori untuk digunakan dan menguji data yang diperoleh.

3. Triangulasi metode

Metode triangulasi, yaitu metode mempelajari sesuatu, seperti metode wawancara dan daftar tingkah laku. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan memberikan behavior ceklist kepada subjek.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa data harus diuji keabsahannya, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yakni triangulasi data, triangulasi teori, dan triangulasi metode.